

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Tentang Sholat lima waktu di Ponpes Al Hikmah. Dan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan sifat penelitian adalah deskripsi, maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian terkait pemahaman fiqih ini mengambil tempat penelitian di sebuah Pondok Pesantren Al Hikmah., lebih tepatnya berlokasi di Kelayan A Banjarmasin. Hal ini di dasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena biaya, waktu, tenaga yang dimiliki oleh peneliti, serta letaknya yang begitu strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan ponpes al hikmah, 3 orang ustadz ponpes al hikmah dan 5 orang murid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang pola penerapan pembelajaran tentang pemahaman kesadaran tentang sholat.

D. Data dan Sumber Data

Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

Data pokok

Data pokok/primer berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan mengenai **Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Sholat Lima Waktu di Pondok Pesantren Al Hikmah.**

1. Pola pembelajaran pemahaman kesadaran sholat
2. Keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat

Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi letak geografis dan jumlah murid di pondok pesantren Al Hikmah.

Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden, yaitu lima orang santri mengenai pola pembelajaran tentang pemahaman kesadaran akan sholat lima waktu.

Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni kepala sekolah, ustadz, dan pengasuh pondok pesantren

Dokumenter, yaitu segala dokumen tertulis mengenai data yang diperlukan berhubungan dengan data-data yang bisa diperoleh dari sekolah, dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan teknik pengumpulan data yang berhubungan Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Sholat Lima Waktu di Pondok Pesantren Al Hikmah. Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti tidak hanya mencatat apa yang peneliti amati/lihat. Namun peneliti juga sambil membandingkan dengan pernyataan yang dibuat oleh responden.

Teknik observasi ini lebih peneliti tekankan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pengamalan, sedangkan data dengan proses Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Sholat Lima Waktu di Pondok Pesantren Al Hikmah lebih peneliti tekankan pada teknik wawancara

2. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat tentang keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data¹

Dalam teknik wawancara sebagai teknik pengumpul data, data yang diperoleh peneliti dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara peneliti dan seorang atau beberapa orang interviewer (yang diwawancarai). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu wawancara yang berencana yang tidak berencana. Wawancara berencana adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan wawancara yang tidak berencana atau wawancara langsung tanpa memerlukan daftar pertanyaan terlebih dahulu, digunakan hanya sebagai pelengkap.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.² Sedangkan Wardi Bachtiar menyatakan dokumentasi merupakan pengumpulan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan. Serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Ia menambahkan bahwa studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat, menafsirkan serta menghubungkannya dengan fenomena lain.

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, h. 72

² Husaini Usman dan Purnomo Setisy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Askara, 1996) h. 73

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dengan melakukan penyeleksian terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara *kualitatif* dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian berdasarkan norma-norma atau aturan yang berlaku dalam Islam tentang Pola Pembelajaran Pemahaman Kesadaran Sholat Lima Waktu di Pondok Pesantren Al Hikmah.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.

- d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada Fakultas.
- d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasyah.